

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan kiranya perlu diperhatikan masalah pencapaian akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki potensi tinggi tentunya memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai prestasi akademik yang diharapkan pada jenjang pendidikan yang sedang di tempuhnya.(Hadi Warsito, 2009, hlm. 30) Individu atau mahasiswa berpotensi tinggi tentu memiliki lebih banyak kesempatan untuk mencapai prestasi akademik atau non akademik yang diharapkan pada tingkat pendidikan yang mereka terima saat ini..

Dalam hal ini juga, mahasiswa perlu mengembangkan atau memahami jati diri masing masing yang dimiliki, salah satu tempat pengembangan jati diri seseorang salah satunya yaitu pada lingkungan pendidikan dengan ini mahasiswa dapat memahami dan mengembangi jati dirinya di perkuliahan. Dalam Penelitiannya Fitiriana (2012, hlm. 3), menjelaskan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi memiliki tuntutan salah satunya adalah mahasiswa menjadi pembelajar yang mandiri (*independent learners*). Pendidikan di sekolah merupakan suatu proses yang melibatkan pendidik dan siswa. Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tercantum pada bab 1 pasal 20 yaitu pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan sekolah sangat besar dampaknya dalam proses pendidikan (Depdiknas, 2003) (dalam Astuti & Pratama, 2020, hlm. 148)

Tentunya untuk mengembangkan suatu potensi dan juga menjadi pelajar yang mandiri baik dalam Akademik atau non akademik harus memiliki beberapa kemampuan yang dimiliki salah satunya yaitu Kemampuan berkomunikasi. Karena komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia.. Gholam R Sharifiradi (2012, hlm. 10) mengatakan tak hanya dalam pendidikan formal saja, peran komunikasi juga penting dalam suatu organisasi khususnya dalam organisasi di suatu Universitas. Komunikasi yang penting untuk dilakukan oleh seseorang khususnya mahasiswa salah satunya yaitu Komunikasi Interpersonal, (Ni'mah Suseno, 2009, hlm. 94)

mengatakan bahwa komunikasi interpersonal ini dilakukan paling sedikit dua orang yang memiliki kakarakteristik yang berbeda-beda. Komunikasi interpersonal juga menuntut adanya tindakan saling memberi dan menerima di antara orang yang terlibat dalam komunikasi (Jallaludin Rakhmat, 2001, hlm.8) .

Jourdan dalam Krisniawan (dalam penelitian Putra, 2018, hlm. 5) mengatakan bahwa “bidang pendidikan tidak akan berjalan tanpa dukungan komunikasi”.Pendapat ini menjelaskan bahwa dalam dunia pendidikan, komunikasi memegang peranan penting untuk kelancaran proses belajar dan hasil yang baik.Terlebih lagi dalam keadaan Pandemi Covid-19 saat dirasa kemampuan komunikasi interpersonal ini dirasa kurang, baik dalam pembelajaran atau diluar konteks pembelajaran dikarenakan kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring. Hal ini berarti bahwa seseorang harus memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu untuk memenuhi tuntutan untuk berkomunikasi interpersonal secara baik. Keyakinan tersebutlah yang dinamakan dengan efikasi diri (*self efficacy*).

Menurut Bandura (dalam Krisniawan, 2014, hlm. 7), ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi interpersonal, yaitu; “*trust*, perilaku sportif, sikap terbuka dan *self efficacy*” di dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti akan menggunakan salah satu factor yaitu *self efficacy* yaitu keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi dan memecahkan masalah dengan efektif serta keyakinan tentang sejauh mana individu untuk mampu mempertahankan kemamapuan dirinya dalam melaksanakan suatu tugas atau melakukan suatu tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Menurut Schlultz (Sandra & M. As’ad Djalali, 2013, hlm. 219) mengemukakan bahwa

*Self Efficacy* merupakan perasaan individu terhadap kecukupan, efisiensi dan kemampuannya dalam mengatasi kehidupan, *self efficacy* merupakan suatu bentuk kepercayaan individu terhadap kapabilitas untuk meningkatkan prestasi kehidupannya. Efikasi-diri dapat berupa bagaimana perasaan individu, cara berpikir, motivasi diri, dan keinginan memiliki terhadap sesuatu.

Dalam penelitian Putra ( 2018, hlm. 7) mengatakan jika seseorang memiliki keterampilan dalam berkomunikasi maka itu akan menjadi dasar yang baik bagi pembentukan sikap percaya diri . Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Pajares (dalam Monika & Adman, 2017, hlm.221) yang menyatakan bahwa “*students with higher academic self-efficacy earn higher grades, set higher goals for themselves, and show greater effort and persistence in their work*”,Putra (2018, hlm. 9) mengatakan Mahasiswa akan cenderung lebih aktif dan responsive terhadap orang lain, seseorang akan ada kemauan untuk memulai berkomunikasi demi keberhasilan dirinya baik dalam urusan prestasi akademik atau non akademik serta akan merasa empati dengan lingkungan dengan selalu melakukan interaksi social. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Heider (dalam Purnamaningsih, 2003, hlm. 68 ), bahwa kemampuan seseorang, termasuk kemampuan komunikasi, tidak hanya ditentukan oleh masalah fisik & ketrampilan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh kepercayaan atau kemampuan diri (*self efficacy*).

Setelah penulis melaksanakan observasi dan pra penelitian dalam bentuk kuisioner dan wawancara dengan salah satu Mahasiswa Berprestasi dan wakil Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI, penulis menemukan masalah yang terjadi atau yang menjadi focus utama dalam permasalahan penelitian ini yaitu pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yaitu masih kurangnya individu dalam Komunikasi Interpersonal ini terjadi karena adanya fenomena – fenomena yang terjadi yaitu karena kurangnya komunikasi atau *Human Relation* antar individu, masih canggungnya antara individu di FPEB itu sendiri serta masih kurangnya rasa percaya diri ketika berbicara antar jurusan lain di FPEB, tak hanya itu kurangnya komunikasi ini menyebabkan dalam melakukan pembelajaran masih minimnya mahasiswa yang aktif dalam mengeluarkan ide atau gagasan, dalam presentasi dikelas masih terdapat mahasiswa yang gugup dikarenakan kurangnya rasa percaya akan dirinya , masih kurangnya dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi baik dalam kegiatan akademik atau non akademik, serta masih kurangnya mahasiswa dalam mengaktualisasi dirinya hal ini terbukti dengan masih banyak mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan kampus seperti kompetensi baik dalam akademik atau non

akademik, dan berdasarkan pengamatan awal , serta masih kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi baik dikampus atau luar kampus hal serta masih kurang responsive dan empati antar individu pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.

Masalah yang terjadi juga disebabkan karena memang adanya pembelajaran secara *Daring* atau *online* , ini dikarenakan adanya virus COVID-19 pada awal tahun 2020. Kegiatan di kampus baik dalam pembelajaran atau aktivitas lainnya dilakukan melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kegiatan pembelajaran secara virtual telah berjalan selama dua semester, tentu terdapat kendala-kendala yang dialami. Hal tersebut telah membawa kekhawatiran negatif mengenai efektivitas komunikasi dosen dengan mahasiswa adalah kegiatan belajar mengajar (Kong et al., 2021; Vlachopoulos, 2020 dalam Hady Siti Hadijah et al., 2021, hlm.272) atau dalam kegiatan lainnya. Tentunya dengan pembelajaran Daring ini memperkuat fenomena-fenomena yang terjadi, dalam kegiatan akademik ini menjadikan permasalahan yang ada, Melihat fenomena yang terjadi, hal ini dapat dilihat dari data kuisioner yang ada dan jumlah mahasiswa berprestasi dan aktif dalam organisasi pada lingkungan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Upi.

Untuk memperkuat data yang ada, hasil kuisioner pra penelitian mengatakan bahwa 100% dengan jumlah responden 30 orang mengatakan memang komunikasi ini memang penting untuk dilakukan dalam kegiatan sehari-hari

**Gambar 1.1 Hasil Kuisioner**

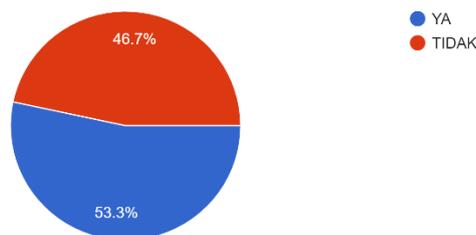


### Hasil Kuesioner Pra Penelitian Nomor 1

Dalam kuisioner selanjutnya, mengatakan bahwa 53,3% mengatakan bahwa mahasiswa di FPEB itu sendiri merasa canggung atau kaku ketika melakukan interaksi dengan mahasiswa jurusan lain. Hal ini menunjukkan bahwa memang menjadikan permasalahan yang ada dalam melakukan komunikasi

**Gambar 1.2 Hasil Kuisioner**

Apakah anda merasa kaku/canggung ketika berinteraksi antar individu dengan jurusan lain di FPEB?  
30 responses

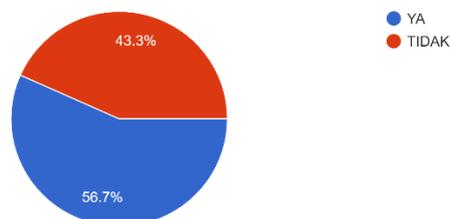


**Hasil Kuesioner Pra Penelitian Nomor 1**

Selanjutnya menurut kuisioner yang disebar, menunjukkan 56,7% mengatakan bahwa mahasiswa di FPEB merasa tidak percaya diri ketika melakukan komunikasi terlebih lagi dengan mahasiswa jurusan lain, ini menunjukan bahwa memang menjadikan suatu masalah yang terjadi.

**Gambar 1.3 Hasil Kuisioner**

Apakah anda merasa tidak percaya diri ketika berbicara dengan mahasiswa jurusan lain di FPEB?  
30 responses



**Hasil Kuesioner Pra Penelitian Nomor 3**

Selanjutnya diperkuat dalam data sekunder mengenai permasalahan yang ada yaitu dengan data jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi mahasiswa berprestasi dan keikutsertaan dalam kegiatan organisasi di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI

Dessy Alya Fadhilah, 2022

*PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa mengikuti Organisasi dan Jumlah Mahasiswa Berprestasi FPEB UPI 2020-2021**

Program Studi	Jumlah Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa Berprestasi tahun 2020-2021	Jumlah Mahasiswa Aktif Organisasi FPEB UPI 2020-2021	Presentase
	2018	2019			
Pendidikan Akuntansi	91 Orang	93 Orang	13 Orang	23 Orang	7 %
Pendidikan Ekonomi	90 Orang	91 Orang	12 Orang	23 Orang	6 %
Pendidikan Bisnis	91 Orang	89 Orang	17 Orang	8 Orang	9 %
Pendidikan Manajemen Perkantoran	95 Orang	92 Orang	19 Orang	29 Orang	10%
Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah	71 Orang	83 Orang	14 Orang	15 Orang	9%
Manajemen	84 Orang	101 Orang	18 Orang	11 Orang	10 %
Akuntansi	88 Orang	91 Orang	7 Orang	14 Orang	5 %

*Sumber : Badan Eksekutif Mahasiswa (data diolah)*

Dari tabel berikut, dapat dilihat jumlah mahasiswa dari setiap program studi serta jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam mengikuti kompetisi-kompetisi atau kegiatan prestasi lainnya pada tahun 2020-2021 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Tahun angkatan 2018 dan 2019. Bahwasanya ada sekali perbedaan jumlah mahasiswa serta jumlah mahasiswa yang berprestasi, perbedaan tersebut dapat dilihat dengan jumlah presentase yakni masih sangat kurang mahasiswa dari setiap program studi dalam mengikuti kegiatan positif dalam keberhasilan pada individu tersebut.

Hal ini terjadi, dapat terjadi karena rendahnya Komunikasi interpersonal sehingga mempengaruhi kurangnya *Self Efficacy* yang dimiliki dapat dilihat dari

data di atas. Melihat fenomena tersebut dan data yang ada ini menjadi masalah yaitu komunikasi interpersonal yang dimiliki seseorang ini masih dirasa kurang yang menjadikan rendahnya *Self Efficacy* yang dimiliki.

Beranjak dari fenomena dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam keadaan saat ini yaitu adanya *Pandemic Covid-19* yang menjadikan pembelajaran jarak jauh ini menjadikan mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal dan *Self Efficacy* dengan ini seseorang akan menduga dirinya tidak akan mampu mengerjakan sesuatu dengan baik karena merasa tidak percaya akan dirinya. Hal ini tentu akan membawa pada kegagalan belajar dan kehidupan sosial, sebagai akibatnya akhirnya tidak akan memperoleh prestasi akademik atau non akademik yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebutlah, individu perlu memiliki *self efficacy* yang tinggi, baik dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai seorang mahasiswa juga dalam menjalin komunikasi dengan orang lain, sehingga ia akan mampu menjalani kehidupan yang efektif dalam kegiatan sehari-hari. Dengan itu, penulis akan meneliti bagaimana pengaruh *Self Efficacy* dengan Komunikasi Interpersonal yang akan penulis salurkan menjadi Karya Ilmiah dengan judul **“Pengaruh Self Efficacy Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara *self efficacy* dengan komunikasi interpersonal yang terjadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa terjadi masalah yang terjadi yaitu kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dengan kurangnya kemampuan komunikasi interpersonal inilah akan menjadikan seseorang merasa tidak percaya diri atau kemauan akan dirinya dalam melakukan suatu hal, rasa peraya diri inilah yang disebut dengan *Self Efficacy*.

Hal ini yang menimbulkan permasalahan dalam peningkatan kualitas dan prestasi mahasiswa hal ini sejalan dengan pendapat Fraenkel & Wallen (1993)

(dalam Hadi Warsito, 2009, hlm. 37) maka dapat diprediksi ketika seseorang memiliki *self-efficacy* tinggi akan memiliki penyesuaian akademik yang tinggi pula dan semakin rendah *self-efficacy* yang dimiliki, semakin rendah pemenuhan kriteria akademiknya.. Serta menurut Bandura (dalam Siahaan & Meilani, 2019, hlm. 237) Orang yang menganggap tingkat kecakapan dirinya cukup tinggi akan berusaha lebih keras, berprestasi lebih banyak, dan lebih gigih dalam menjalankan tugas ketimbang yang menganggap kecakapan dirinya rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa berprestasi pada tahun 2020 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yaitu bahwa dalam proses pembelajaran di kelas mahasiswa yang aktif (baik bertanya, menjawab, berpendapat) masih kurang karena hanya terkesan itu-itu saja, serta mahasiswa yang aktif dalam mengikuti kompetisi dilihat dari jumlah mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, presentasi mungkin masih dalam kisaran 10-20% saja dalam setiap angkatan di setiap program studi, dan juga dalam komunikasi antar mahasiswa di lingkungan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis masih terbilang kurang seperti halnya ketika bertemu tidak bertegur sapa atau komunikasi dalam membahas seputar perkuliahan atau hal lainnya. Hal ini juga terjadi karena adanya Pandemic Covid-19 ini sehingga hal ini menyebabkan permasalahan yang ada semakin kompleks.

Dan penulis pun, melakukan wawancara dengan Wakil ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis dengan hasil wawancara yang dilakukan yaitu mahasiswa masih merasa kurangnya dalam berintraksi antar jurusan yang lain serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan organisasi di FPEB ini sudah ada namun tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa dari keseluruhan dari setiap program studi masih terdapat mahasiswa yang tidak berminat dan termotivasi dalam aktif.

Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan komunikasi yang terjadi sangat minim khususnya komunikasi interpersonal karena dengan adanya komunikasi interpersonal yang baik maka akan terjalin juga pengaruh yang harmonis antar mahasiswa dan dengan ini mahasiswa perlu memiliki *self efficacy* yang tinggi. Menurut Bandura (dalam Angkat, 2020, hlm. 9) individu yang memiliki efikasi diri

yang tinggi akan sangat mudah dalam menghadapi tantangan serta individu tidak merasa ragu karena ia memiliki kepercayaan yang penuh dengan kemampuan dirinya. Tentunya dengan *self efficacy* yang tinggi ini akan menimbulkan kepercayaan diri mahasiswa untuk aktif dan berprestasi baik dalam akademik dan non akademik. Dengan permasalahan yang terjadi, maka penulis dapat mengkaji adakah pengaruh *Self Efficacy* terhadap Komunikasi Interpersonal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI

Berdasarkan pemaparan diatas, masalah dalam penulisan ini dapat disimpulkan yaitu :

1. Bagaimana gambaran tingkat *Self Efficacy* pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI?
2. Bagaimana gambaran tingkat kemampuan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Pendidikan Eknomi dan Bisnis UPI?
3. Adakah pengaruh *Self Efficacy* terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *Self efficacy* Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI
2. Untuk mengetahui tingkat Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI
3. Untuk memverifikasi adakah pengaruh *Self Efficacy* terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini dimaksudkan untuk mempertajam wawasan peneliti dan mengembangkan teori teori mengenai penelitian mengenai *Self Efficacy* dan Komunikasi interpersonal.
- b. Penelitian ini juga sebagai salah satu bahan acuan untuk para peneliti lain dalam mengkaji lebih dalam lagi terkait *Self efficacy* dan Komunikasi Interpersonal dan bermanfaat untuk menambah wawasan bagi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI.
- c. Penelitian ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan bagi Mahasiswa yang memiliki *Self Efficacy* dan Komunikasi Interpersonal yang rendah karena hasil dari penelitian diharapkan mampu menjadikan pertimbangan dalam upaya meningkatkan *Self Efficacy* dan Komunikasi interpersonal.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI dan kampus lainnya untuk menjadi acuan dan sebagai evaluasi dalam meningkatkan *Self Efficacy* dan Komunikasi Interpersonal
- b. Penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan
- c. Kegunaan bagi peneliti memberikan pengalaman bagi peneliti dalam melihat dan mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap komunikasi interpersonal